

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI KEPERAWATAN DI KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2016

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata
Yogyakarta



Oleh :

**Sri Kurnianti Kaunar
NIM 120100268**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI UNTUK
MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PRODI
KEPERAWATAN DI KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Sri Kurnianti Kaunar¹, Nindita Kumalawati S², Muhammad Ischaq Nabil A²

^{1,2}, Prodi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Intisari

Skripsi dapat menjadikan mahasiswa stres, takut, frustrasi dan bunuh diri. Banyak mahasiswa menyerahkan pembuatan skripsi kepada orang lain semacam biro jasa pembuatan skripsi, atau mencari skripsi orang lain untuk ditiru. Mahasiswa tingkat akhir sering kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi karena kurangnya dukungan keluarga maupun ada yang tidak mampu untuk memotivasi diri sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan, Bantul, yang berjumlah 212 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling atau rancangan acak sederhana didapatkan 139 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan uji statistik Kendall's Tau. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga sedang dan motivasi sedang sebanyak 1 orang (0,7%), mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga sedang dan tingkat motivasi tinggi sebanyak 37 orang (26,6%), sedangkan mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi dan motivasinya sedang sebanyak 2 orang (1,4%), mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi dan motivasi tinggi sebanyak 99 orang (71,2). Hasil nilai p value 0.814 ($p > 0,05$) sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Kecamatan Kasihan, Bantul. Oleh karena itu untuk meningkatkan angka ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi, Skripsi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MOTIVATION IN
COMPLETING FINAL PROJECT AMONG THE FINAL YEAR NURSING STUDENTS
IN KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA 2016**

Abstract

Final Project has psychological impact for nursing students including stress, afraid, even frustrated and suicide. Many students complete final project to the final project maker agency / service bureau or copy from other students' final project. The final-year students often lost their motivation in writing their final project due to the lack of family support or their self-motivation. The purpose of this study was to describe the relationship between family support and motivation in completing final project among the final year Nursing students in Kasihan Bantul. This study was a research with a cross-sectional design. The population of this study was 212 final-year Nursing students in Kasihan Sub-District, Bantul. 139 samples were obtained by using simple random sampling technique. Kendall's tau was used to analyze the data. The results showed that there was 1 (0,7%), student with the intermediate family support and intermediate motivation, the intermediate family support and high motivation in 37 students (26,6%), high family support and intermediate motivation in 2 students (1,4%), high family support and high motivation in 99 students (71,2%). This study found that family support did not have a statistical relationship with motivation in completing final project among the final year nursing student in Kasihan, Bantul, the p value obtained was 0,814 ($p > 0,05$). Hence to increase the accuracy of students in resolving final project, needed more research on factors that influences motivation student to completing final project.

Keywords: Family Support, Motivation, Final Project.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri atas akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas yang akan melewati masa tugas akhir atau pembuatan tugas akhir, di antaranya skripsi untuk mendapatkan gelar dari ilmu yang dipelajarinya selama kuliah¹.

Skripsi dapat menjadikan mahasiswa stres, takut, bahkan frustrasi dan bunuh diri. Proses penyelesaian skripsi mahasiswa dapat terhambat karena pemikiran bahwa pembuatan tugas akhir sulit dan berat. Banyak mahasiswa menyerahkan pembuatan skripsi kepada orang lain semacam biro jasa pembuatan skripsi, atau membeli/mencari skripsi orang lain untuk ditiru².

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama³. Skripsi adalah bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam mengekspresikan kajian ilmiahnya, menyelesaikan dan

menjawab masalah secara ilmiah, serta dalam menyusun laporan secara sistematis⁴.

Angka tingkat kelulusan tepat waktu masih sangat minimal di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Rohmmatun (2013), yang menyebutkan bahwa, berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi Universitas Unissula Semarang pada tahun akademik 2011/2012 ditemukan mahasiswa yang registrasi program skripsi ternyata hampir 50% merupakan mahasiswa yang sudah menempuh program skripsi lebih dari tiga semester⁵.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utami IB, Hardjono, *et al* (2012), yang menyatakan bahwa data akademik lulusan Program S-1 reguler Universitas Sebelas Maret tahun akademik 2011/2012, menunjukkan dari 30,74% lulusan terdapat 20,05% mahasiswa yang menempuh masa studi lebih dari lima tahun. Prodi Psikologi Fakultas tersebut pada tahun yang sama, terdapat 54 lulusan dengan 28 mahasiswa menempuh masa studi lebih dari lima tahun⁶.

Ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh motivasi dari mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari Nidya Dujija (2011), yang menyatakan bahwa

motivasi menyelesaikan skripsi adalah suatu usaha atau tenaga pendorong yang memengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk menyelesaikan suatu karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri yang disusun berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan, di lapangan, atau di laboratorium untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh derajat keserjanaan⁷.

Motivasi merupakan suatu karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang, termasuk dalam hal ini yaitu faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu⁸.

Hal-hal yang sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari atau fenomena yang banyak terjadi di mana mahasiswa tingkat akhir sering kehilangan motivasi dalam mengerjakan skripsi karena kurangnya dukungan keluarga maupun ada yang tidak mampu untuk memotivasi diri sendiri.

Mahasiswa sering menjadikan skripsi sebagai beban untuk mendapatkan gelar sarjana tanpa memahami manfaat sebenarnya dari penulisan skripsi yang dilakukan. Bahkan tidak sedikit juga ditemukan di media sosial tulisan mahasiswa yang

berpendapat sinis tentang penulisan skripsi. Banyak yang tidak menyadari bahwa sikap-sikap tersebut hanya akan menciptakan hambatan untuk berpikir lebih kreatif yang mengakibatkan kesulitan, yang sebenarnya tidaklah sulit menjadi benar-benar sulit dan juga berdampak pada menurunnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Menurunnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat disebabkan oleh banyak hal seperti kurang memahami fenomena yang diteliti, terbatasnya referensi, maupun kurangnya dukungan yang didapat dari lingkungan sekitar maupun keluarga⁹.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Prihatsanti U (2014), yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang memengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga di mana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik¹⁰.

Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan¹¹. Teori ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Inayah *et al* (2008), yang mengatakan bahwa dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan mekanisme koping individu dengan memberikan dukungan emosi dan saran-saran mengenai strategi alternatif yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan mengajak orang lain berfokus pada aspek yang positif¹².

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Hamidi P, Kasih F, *et al* (2012), yang mengatakan bahwa apabila mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dengan dibantu dan dimotivasi oleh keluarga dan lingkungan masyarakat maka penyelesaian skripsinya akan berjalan dengan baik¹³.

Data yang diperoleh dari biro kemahasiswaan di salah satu Universitas yang ada di Kecamatan Kasihan Bantul yaitu Universitas Alma Ata Yogyakarta terdapat 20 mahasiswa prodi keperawatan angkatan 2010 dan 2011 dari total keseluruhan 100 orang yang belum menyelesaikan studinya atau masih menempuh masa penyelesaian skripsi yang telah lebih dari dua tahun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Universitas Alma Ata Yogyakarta, yang merupakan salah satu Universitas yang ada di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, untuk mengetahui pentingnya dukungan keluarga terhadap peningkatan motivasi mereka untuk menyelesaikan skripsi didapatkan hasil bahwa empat dari lima mahasiswa mengatakan dukungan orangtua sangat penting bagi mereka dalam mendampingi mereka melewati tahapan pembuatan skripsi yang di mana menurut mereka sangat sulit tanpa adanya dukungan sosial yang berarti dari keluarga.

Wawancara juga dilakukan kepada enam mahasiswa di Universitas yang sama untuk mengetahui motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir didapatkan hasil empat dari enam mahasiswa mengatakan motivasinya kurang pada saat mengerjakan skripsi, karena berbagai faktor di antaranya kurang atau susah mencari sumber pustaka dan pengaruh rasa malas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Pada

Mahasiswa Tingkat Akhir di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan, Bantul yang 212 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau rancangan acak sederhana dan menggunakan rumus besar sampel slovin, didapatkan 139 responden.

Analisa data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan *Kendall's Tau*. Variabel *independent* penelitian ini yaitu dukungan keluarga, sedangkan variabel *dependent* yaitu motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, yang memenuhi standar kriteria. Secara lengkap karakteristik responden akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2016

Karakteristik Responden	F	(%)
Usia		
19-22	120	86,3,%
23-33	19	13,7%
Total	139	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	61	43,9%%
Perempuan	78	56,1%
Total	139	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 19-22 tahun (86,3%) dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki (56,1%).

Kebanyakan responden berusia 19 sampai 22 tahun, hal ini sesuai dengan teori perkembangan menurut Jahja (2011) yang mengatakan bahwa mahasiswa dalam perkembangannya ialah sebagai remaja akhir atau dewasa awal dengan rentang usia yaitu 18-21 tahun dan 22-24 tahun¹⁴. Karakteristik jenis kelamin terdapat 61 orang (43,9%) berjenis kelamin laki-laki dan, 78 orang (56,1%) berjenis kelamin perempuan, dari total keseluruhan responden berjumlah 139 orang (100%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Keluarga Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Keperawatan Di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2016

Tingkat Dukungan Keluarga	f	%
Dukungan Keluarga Tinggi	101	72,7%
Dukungan Keluarga Sedang	38	27,3%
Total	139	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat, menunjukkan distribusi frekuensi tingkat dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir Prodi Keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sebagian besar berada dalam tingkatan dukungan keluarga tinggi dengan frekuensi 101 orang (72,7%) dan, frekuensi mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga sedang sebanyak 38 orang (27,3%) dari total keseluruhan jumlah responden sebanyak 139 (100%).

Dukungan keluarga yang tinggi dikarenakan dukungan yang diberikan oleh keluarga sesuai atau tepat dengan situasi atau kebutuhan mahasiswa yang sedang sedang berusaha untuk menyelesaikan skripsi, hal ini diperjelas oleh penelitian dari Astuti TP dan Hartati Sri (2013) yang menyatakan bahwa dukungan sosial meliputi dukungan dari keluarga yang diberikan tergantung pada ketepatan situasi dan penerima dukungan sosial. Kemampuan penerima dukungan sosial untuk menarik, mengarahkan dan

mempertahankan dukungan sosial tersebut merupakan proses pemberian dukungan yang penting¹⁵.

Hasil dari penelitian tersebut juga menyatakan bahwa orang-orang biasanya menginginkan dukungan sosial diberikan oleh anggota keluarga sewaktu-waktu dibutuhkan dan bukan dari orang lain. Ketepatan pemberian dukungan sosial tergantung pada kesesuaian antara tipe/jenis dukungan sosial yang ditawarkan dengan masalah yang sedang dihadapi

Dukungan sosial juga dipengaruhi oleh waktu. Maksudnya, dukungan efektif diberikan pada suatu waktu, tetapi lain waktu tidak berguna bahkan bisa saja menyebabkan penerimanya merasa semakin tertekan¹⁵. Dalam hal ini dukungan dari keluarga yang diberikan kepada mahasiswa sangatlah tepat waktu yaitu disaat mahasiswa sedang membutuhkan dukungan dari keluarga untuk dapat menyelesaikan tugas skripsi. Sehingga dapat dikatakan karakteristik mahasiswa sebagai penerima dukungan, dalam hal ini dukungan sosial dari keluarga menjadi tinggi dikarenakan kepribadian dari mahasiswa yang mampu mempertahankan dukungan tersebut dan ketepatan situasi saat mendapatkan dukungan dari keluarga.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Mahasiswa Untuk

Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Keperawatan Di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2016

Tingkat Motivasi Mahasiswa	f	(%)
Motivasi Tinggi	136	97,8%
Motivasi Rendah	3	2,2%
Total	139	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan distribusi frekuensi tingkat motivasi mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, untuk menyelesaikan skripsi sebagian besar berada pada tingkatan motivasi tinggi dengan frekuensi 136 orang (97,8%) dan, frekuensi tingkatan motivasi sedang sebanyak 3 orang (2,2%) dari total keseluruhan jumlah responden sebanyak 139 (100%).

Motivasi mahasiswa berada pada tingkatan tinggi dikarenakan sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi intrinsik atau motivasi dari dalam diri sendiri yang baik, hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Utomo D.W (2009) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dalam mengerjakan skripsi mempunyai peran yang sangat besar seperti rasa tanggung jawab mahasiswa kepada diri sendiri dan keluarga, keinginan cepat lulus dan rasa percaya diri yang tinggi membuat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi menjadi tinggi¹⁶.

Faktor intrinsik atau internal lainnya yang mendorong motivasi mahasiswa yaitu persepsi seseorang, harga diri, kebutuhan, keinginan, kepuasan, (prestasi yang dihasilkan) dan harapan pribadi/ekspektansi yang tinggi terhadap dosen pembimbing. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian dari Lestari N.A (2012), yang menyatakan bahwa ekspektansi adalah perkiraan individu yang muncul dari hubungan antara usaha dan hasil yang hendak dicapai, dimana hasil dari usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu tersebut yang diwujudkan dengan cara lebih rajin dalam bimbingan skripsi, rajin membaca referensi yang ada, belajar lebih giat, tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam proses menulis skripsi. semakin tinggi ekspektansi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula motivasinya. Sebaliknya, semakin rendah ekspektansi yang dimiliki seseorang maka semakin rendah motivasinya¹⁷.

Tabel 4 Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Keperawatan Di

Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
Tahun 2016

Tingkat Dukungan Keluarga	Tingkat Motivasi		Total	P Value
	Sedang	Tinggi		
Sedang	1 0,7%	37 26,6%	38 27,3%	0,814
Tinggi	2 1,4%	99 71,2%	101 72,7%	
Total	3 2,2%	136 97,8%	139 100%	

Sumber: Data Primer Tahun 2016

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga sedang dan motivasinya sedang sebanyak 1 orang (0,7%), mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga sedang dan tingkat motivasi tinggi sebanyak 37 orang (26,6%), mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi dan motivasinya sedang sebanyak 2 orang (1,4%), mahasiswa dengan dukungan keluarga tinggi dan motivasi tinggi sebanyak 99 orang (71,2%), dari nilai total prevalensi sebanyak 139 orang (100%) dengan keseluruhan nilai *p-value* 0.814 ($p > 0.05$)

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi

mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi diantaranya faktor dukungan atau interaksi teman sebaya, faktor lingkungan dan, faktor *self Efficacy*.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Nurwahyuni Isna (2015) yang menyatakan bahwa dalam proses interaksi atau dorongan teman sebayanya, mahasiswa akan banyak mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, dalam banyak situasi, interaksi teman sebaya sebagai “ladang latihan” (*training grounds*) bagi hubungan interpersonal, menyiapkan individu mempelajari tentang hubungan timbal balik dan kedekatan (*intimacy*)¹⁸.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian dari Chairunnisa (2010) yang menyatakan Interaksi teman sebaya merupakan faktor non intelektual yang cukup besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi mahasiswa, karena interaksi teman sebaya akan mempengaruhi tingkah laku, keterlibatan dalam kegiatan perkuliahan dan persepsi terhadap suatu hal¹⁹.

Hasil penelitian dari Astuti TP dan Hartati Sri (2013) menyatakan bahwa pertemanan mempunyai kualitas unik sehingga bisa memberikan kontribusi yang penting pada kesejahteraan psikis seseorang. Keunikan tersebut kemungkinan disebabkan adanya sifat kesukarelaan dari pertemanan tersebut. Teman yang seumur atau setingkat

biasanya mempunyai pengalaman yang tidak jauh berbeda dan kemungkinan bisa saling membantu untuk melakukan suatu penyesuaian. Mahasiswa bisa saling bertukar strategi untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi¹⁵.

Hal ini juga didukung oleh teori dari Santrok, yang menyatakan teman sebaya merupakan salah satu bentuk lingkungan sosial yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan kepribadian mahasiswa. Selain itu interaksi teman sebaya dapat menjadi motivasi untuk mencapai serta memperoleh identitas²⁰. Sehingga dapat dikatakan motivasi untuk menyelesaikan skripsi tidak hanya didapatkan dari dukungan keluarga melainkan dari teman sebaya yang sama-sama mengerti serta mengalami situasi yang serupa.

Faktor lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu penentu kesuksesan mahasiswa dalam menambah semangat dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini didukung oleh pendapat dari Soeroso Andreas yang menyatakan bahwa faktor masyarakat adalah bagaimana hubungan seseorang dengan masyarakat atau lingkungan dimana tempat ia berada sangat berpengaruh sekali terhadap perilaku²¹. Mahasiswa

yang bisa mengatur waktu kapan dimana ia harus berada dimasyarakat maka mahasiswa tidak akan terpengaruh dalam penyelesaian skripsinya⁽¹³⁾.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi yaitu *self efficacy* dari mahasiswa itu sendiri, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ni'mah Ainun (2014), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam kategori tinggi dalam menyusun skripsi akan mengerahkan segala kemampuannya untuk mengusahakan dan bertahan dalam keadaan serta hambatan apapun yang dihadapi untuk bisa menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan tepat waktu. Adanya keyakinan yang tinggi membuat hambatan sesulit apapun tidak akan mengurangi kegigihan untuk dapat menyelesaikan skripsinya dan menghasilkan hasil (*outcome*). *Self efficacy* yang tinggi yang dimiliki mahasiswa akan memberikan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya²².

Hal ini juga didukung oleh teori dari Feist & Feist, yang menyatakan bahwa *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan²³.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, ada atau tidaknya dukungan yang berarti yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa tidak terlalu berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, dikarenakan faktor lingkungan dan dorongan teman sebaya maupun *self efficacy* dari mahasiswa juga berarti dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul mendapatkan tingkat dukungan keluarga yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi sebanyak 101 orang (72,7%), sebagian lainnya mendapatkan tingkatan dukungan keluarga dalam kategori sedang sebanyak 38 orang (27,3%).
2. Mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sebagian besar mempunyai tingkat motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi sebanyak 136 orang (97,8%), sedangkan sebagian mahasiswa lainnya

mempunyai tingkat motivasi yang sedang sebanyak 3 orang (2,2%).

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan keluarga dan tingkat motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi keperawatan di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, yang dilihat berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji korelasi Kendall's Tau diperoleh nilai p-value $p = 0.814$ ($p > 0.05$). Oleh karena itu untuk meningkatkan angka ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Daftar Rujukan

1. Hartaji ARD. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma; 2009.
2. Januarti R. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*; 2009.
3. Darmono, Hasan. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana; 2005.
4. Zaenal D. *Buku Panduan Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Publisher; 2015.

5. Rohmatun. *Hubungan Self Efficacy Dan Pola Asuh Otoriter Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
6. Utami Isiya Bekti, Hardjono, *Et Al. Hubungan Antara Optimisme Dengan Adversity Quotien Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS Yang Mengerjakan Skripsi*. Surakarta: Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2012
7. Nidya Dudija. *Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja*. Jurnal Humanitas Vol. VIII No. 2. Bandung: Institut Manajemen Telkom; 2011.
8. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
9. Liawati IS. 2015. *Skripsi Itu Sesuatu* http://www.kompasiana.com/imassiti/liawati/skripsi-itu/sesuatu_55289d5ff17e61b96b8b4572. Diakses Pada Selasa 8 Februari 2016 Pukul 16:27 Wib.
10. Prihatsanti U. *Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologi Mahasiswa Jurnal Psikologi Unpid Vol.13 No.2 Oktober, 196-201*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro; 2014.
11. Friedman, Marilyn M, *Et Al. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori Dan Praktik. Edisi 5*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
12. Inayah A, Nur W. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUD Pandan Arang Boyolali*. Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol,1, No. 4, Desember 164 2008, 163-168; 2008.
13. Hamidi P, Kasih F, *Et Al. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2006-2007 STKIP PGRI Sumatera Barat)*. Sumatera Barat; 2007.
14. Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana; 2011.
15. Astuti TP, Hartati S. *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro; 2013.
16. Wibowo UD. *Studi Deskriptif Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma; 2009.
17. Lestari NA. *Hubungan Ekspektansi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Motivasi Menulis Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang; 2012.
18. Nurwahyuni Isna. *Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Program Magister Psikologi; 2015.
19. Chairunnisa. *Hubungan Antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan; 2010.
20. Santrock J W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (ed.6) (alih

- bahasa : Shinto B, Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga; 2007.
21. Soeroso Andreas. *Sosiologi Edisi 2*. Jakarta: Gagas media; 2008.
22. Ni'mah Ainun. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Universitas Negeri Semarang: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan; 2014.
23. Feist J. dan Feist G.J. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika; 2010.